

Muhammad Syarifuddin.2010.Konstruksi, Cara Kerja dan *Troubleshooting* Sistem Transmisi Supra-X 125 PGM-FI. Laporan TA. T.M ó FT ó UNNES Semarang.

Selama pemakaian kendaraan terutama pada sepeda motor, pengemudi perlu mengatur penggunaan kemampuan tenaga mesin yang terbatas, oleh karena itu diperlukan sistem yang dapat merubah momen tenaga dari mesin itu sendiri. Sistem yang dimaksud adalah Transmisi. Karena sistem transmisi tenaga mesin dapat digunakan sesuai dengan keperluan agar mesin tetap dalam keadaan stabil, dan tidak sempat mengalami kerusakan atau perubahan pada alatnya.

Sistem transmisi pada sepeda motor merupakan unsur utama yang membuat sepeda motor itu menjadi produk yang sempurna dan memiliki daya jual yang tinggi. Disamping itu transmisi sangat penting untuk keamanan dan kenyamanan saat berkendara. Apabila salah satu komponen transmisi ada gangguan, maka kenyamanan dan keamanan berkendara juga berkurang. Mengingat pentingnya transmisi pada sebuah sepeda motor, gangguan sekecil apapun harus dianalisis dan diatasi sebaik mungkin. Sistem transmisi mencakup banyak *system* yaitu: sistem yang berada pada poros utama (*main shaft*), sistem yang berada pada poros lawan (*counter shaft*), sistem pengontrol atau penggerak komponen-komponen yang ada pada sistem transmisi. Cara kerja transmisi pada intinya menggunakan konsep perbandingan momen.

Masalah-masalah yang sering timbul pada transmisi sangat bervariasi dan banyak sekali kerusakan-kerusakan yang sering kali timbul antara lain yaitu terjadi suara berisik dari dalam *crank case* saat di operasikan, terjadi *lost connect* atau *missed* saat di masukan transmisi, terjadi loncat transmisi atau terjadi perubahan kecepatan sendiri tanpa dikehendaki saat kendaraan di oprasikan,dan masih banyak lagi kerusakan yang sering terjadi pada transmisi. Keseluruhan dari kerusakan-kerusakan tersebut dapat diperbaiki dengan langkah-langkah perbaikan yang disesuaikan dengan prosedur yang ada.